KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : KPK Janjikan tidak lindungi orang dalam Azis Syamsuddin
Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

KPK Janjikan tidak Lindungi Orang Dalam Azis Syamsuddin

KPK berjanji tak akan melindungi pihak yang disebut-sebut menjadi orang dalam eks Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin di komisi antikorupsi itu. KPK pun akan mendalami kesaksian dalam persidangan yang menyebut Azis memiliki delapan orang di KPK yang bisa membantu perkara.

"KPK akan mendalami lebih lanjut keterangan saksi yang menyebut dugaan ini dan mengumpulkan keterangan lainnya agar persidangan dapat menyimpulkan apakah terdapat kesesuaian antarkeduanya sehingga membentuk fakta hukum yang dapat KPK tindak lanjuti," kata plt juru bicara KPK Ali Fikri, kemarin.

Dalam persidangan, diungkap berita acara pemeriksaan (BAP) Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjungbalai Yusmada. Jaksa KPK yang membacakan BAP Yusmada itu menyebut Azis Syamsuddin memiliki delapan orang di KPK yang dapat mengamankan perkara. Yusmada yang bersaksi di persidangan itu.

Dalam perkara suap penanganan perkara di Pemkab Tanjungbalai itu, duduk sebagai terdakwa eks penyidik KPK Stepanus Robin Patujju dan Wali Kota nonaktif Tanjung Balai M Syahrial. Dalam pembacaan dakwaan sebelumnya, nama Azis juga disebut-sebut dalam pengurusan kasus selain Tanjungbalai.

Ali Fikri meminta pihak-pihak yang mengetahui informasi dugaan orang dalam tersebut juga melaporkan ke Dewan Pengawas KPK. KPK ingin penegakan etik didasarkan pada bukti dan fakta, bukan dari opini yang belum tentu valid kesahihannya.

Anggota Dewas KPK Albertina Ho mengatakan pihaknya terbuka menerima laporan untuk menindaklanjutinya. "Setahu saya, Dewas tidak menerima laporan yang dimaksud. Dewas menerima laporan dugaan pelanggaran kode etik dari siapa pun, yang penting disertai bukti-bukti," kata Albertina.

Mantan penyidik KPK Novel Baswedan meminta Dewas jemput bola mencari informasi itu. 'KPK dan Dewas diberi wewenang untuk mencari bukti, bukan menunggu diberi bukti dan tidak peduli', tulis Novel di akun *Twitter* @*nazaqiistsha*, kemarin.

"Yang jelas, Robin (mantan Penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju) enggak kerja sendiri. Apa masih mau ditutupi?" imbuh Novel. (Dhk/Medcom/P-1)